

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Jenis penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat *positivisme* atau enterpretatif, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah instrumen kunci, informan, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data berifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian ini lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2017, hlm. 9). Penelitian pendekatan deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. (Sugiyono, 2017, hlm. 147)

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian pada petani ikan lele di Tatah Belayung, Kelurahan Pemurus Dalam, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin.

C. Subjek dan Objek

Subjek penelitian adalah seorang responden yang bersangkutan untuk memberikan suatu informasi penelitian ini. Adapun subjek penelitian ini disebut dengan informan. (Muhadjir, 2000. hlm. 71) Dalam penelitian ini penulis

menemukan beberapa orang informan yaitu ketua pokdakan belayung mandiri dan ketua belayung berbudi luhur atau ketua program bantuan yayasan baitul Maal (YBM) BriLian. Objek adalah perihal yang dipermasalahkan untuk diteliti, yaitu implementasi program bantuan BriLian kepada petani ikan lele di Tatah Belayung .

D. Data dan Sumber Data

1. Data peneliti ini tentang implementasi program bantuan YBM BriLian kepada petani ikan lele di Tatah Belayung Kecamatan Banjarmasin Selatan
2. Sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara di lapangan dengan informan berjumlah 2 orang yaitu Ketua Pokdakan Belayung Mandiri dan Ketua Mandiri Berbudi Luhur atau Ketua Program Bantuan YBM BriLian

E. Metode Pengumpulan Data

Pendekatan kualitatif ini menggunakan teknik Wawancara. Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi, di mana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya. (A. Muri Yusuf, 2014, hlm. 372).

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Teknik Pengolahan Data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi menurut Miles dan Huberman, yaitu:

1. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama pengumpulan data berlangsung. Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga simpulan-simpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data, data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara melalui seleksi ketat. Melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

2. Penyajian data.

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowcard* dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan Simpulan

Simpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya atau, keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berpikir induktif atau deduktif. Penarikan simpulan yang dibuat harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian yang sudah dilakukan interpretasi dan pembahasan. (Hardani, 2020, hlm. 163-172)

Teknik analisis data menggunakan model implementasi Edward III (dalam Riant Nugroho, 2009:363), dengan empat variable yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi, struktur birokrasi. Berikut tabel dimensi dan indikator model implementasi menurut teori Edward III, yaitu:

Tabel 3.1 Tabel Model Implementasi

Model Implementasi	Dimensi	Indikator
Model Implementasi Edward III	1. Komunikasi	1. Transmisi 2. Kejelasan 3. Konsistensi
	2. Sumber Daya	1. Staf 2. Informasi 3. Wewenang 4. Fasilitas
	3. Disposisi	1. Pengangkatan Birokrat 2. Insentif
	4. Struktur Birokrasi	1. Melaksanakan Standar Operating Procedure (SOP) 2. Melaksanakan Fragmentasi

Sumber: (Nugroho, 2009:363)

Berdasarkan tabel di atas, dimensi dan indikator pada model implementasi Edward III menjadi acuan peneliti dalam membuat pedoman wawancara terhadap informan pada penelitian ini. Kemudian, hasil wawancara peneliti terhadap informan akan peneliti reduksi dan sajikan pada penyajian dan analisis data. Setelah dua tahapan tersebut maka penarikan kesimpulan akan didapatkan dan disajikan pada bab terakhir pada penelitian ini.

G. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahapan identifikasi

Pada tahap ini penulis mempelajari permasalahan yang akan diteliti, yaitu program bantuan BriLian kepada petani ikan lele di tatah belayung, kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, setelah mendapat persetujuan, maka desain proposal diajukan kepada pihak Jurusan Ekonomi Syariah untuk mempertimbangkan penelitian yang akan diangkat, setelah disetujui kemudian diajukan ke Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin. Setelah disidangkan oleh pihak Biro Skripsi maka dilakukan perbaikan mengenai permasalahan yang akan diangkat dengan mengkonsultasikan dengan Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

2. Tahapan pengumpulan data

Pada tahap ini penulis berusaha mengumpulkan semua data yang diperlukan dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagaimana yang telah ditentukan, yaitu dengan mengajukan permohonan riset yang dikeluarkan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

3. Tahapan dan pengolahan analisis data

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, kemudian penulis mengolah data tersebut dengan menggunakan teknik-teknik pengolahan data, kemudian dianalisis secara kualitatif yang kesempurnaannya dituangkan dalam laporan penelitian pada BAB IV.

4. Tahapan penyusunan

Pada tahap ini penulis menyusun hasil penelitian yang telah diperoleh sesuai dengan sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaannya, maka dikonsultasikan secara intensif kepada dosen pembimbing hingga dianggap baik dan layak dijadikan sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap dimunaqasyahkan.